



ANNUAL MEETINGS
2018 Indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



voyage to
indonesia
2018

Kala Dunia Memandang
INDONESIA

MEMANFAATKAN MOMENTUM PERTEMUAN
EKONOMI DAN KEUANGAN TERBESAR DI DUNIA
2018 *ANNUAL MEETINGS* IMF-WBG

Kompilasi 100 Artikel Opini dan Feature News
dengan Tema 2018 *Annual Meetings* IMF-WBG



voyage to
indonesia
2018



Kala Dunia Memandang Indonesia

**Memanfaatkan Momentum
Pertemuan Keuangan Terbesar di Dunia
2018 *Annual Meetings* IMF-WBG**

**Kompilasi 100 Artikel Opini dan
Feature News dengan Tema
2018 *Annual Meetings* IMF-WBG**

**KALA DUNIA
MEMANDANG INDONESIA**

*Memfaatkan Momentum
Pertemuan Keuangan Terbesar di Dunia
2018 Annual Meetings IMF-WBG*

Penanggung Jawab
Peter Jacobs

Koordinator
Iss Savitri Hafid

Tim Produksi
Arditya Dinar Fiskiawan
Fenty Tri Suryani
Anindita Kusumastuti Haryanto
Ferani Ingrid Tiara
Water Rachim Body

Penyelaras Bahasa
Iskandar Zulkarnaen

Perancang Sampul
ReneAsia Creative Syndicate

Tata Letak & Desain
ReneAsia Creative Syndicate

Dokumentasi
BICARA
ICOM

Diterbitkan oleh
Unit Khusus Pertemuan Tahunan IMF-WBG 2018 (UKPTI)
Bank Indonesia

Ukuran: 17 x 23cm
Jumlah Halaman : xii + 552
Fonts: Plantin MT; Raleway

DAFTAR ISI

BAB 1 — MOMENTUM BESAR

1. Menggemakan (Lagi) Pertemuan IMF-Bank Dunia 2018 di Bali ... 3
2. Pertemuan Keuangan Dunia yang Membawa Cipratan Keuntungan ... 8
3. Menyongsong Perhelatan, Menanti Pembuktian ... 15
4. Kepak Sayap Pertumbuhan ... 21
5. Momentum *Nation Branding* dalam Mengangkat Citra Indonesia di Mata Dunia ... 25
6. Negara Sedunia Ngumpul di Bali, Ini Dampaknya Bagi Indonesia! ... 30
7. IMF-WBG Annual Meeting 2018, Ajang National Branding bagi Indonesia ... 37
8. Lima Belas Ribu Delegasi dan Optimisme Indonesia ... 42
9. Efek Sayap Kupu-Kupu dari Pertemuan IMF-Bank Dunia ... 47
10. Berbenah Diri Jelang Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia ... 51
11. Strategi Menggaungkan Perhelatan Pertemuan IMF-Bank Dunia ... 57
12. Semangat "*Indonesia Incorporated*" dalam Menyambut Pertemuan IMF-Bank Dunia ... 61
13. Mengubah *Infinity War* menjadi *Infinity Chances* di IMF-WBG Annual Meeting 2018 ... 66
14. "IMF-WBG Annual Meetings", Menguntungkan atau Merugikan? ... 73
15. Mereduksi Perdebatan Anggaran Tuan Rumah ... 79
16. Menakar Tuah Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia di Bali ... 85
17. Menangkap Kesempatan Emas untuk Majukan Ekonomi Nasional ... 93
18. Dari Bali untuk Ekonomi Dunia ... 98
19. Membidik Investor di Perhelatan IMF-WBG 2018 ... 104
20. Tuan Rumah IMF-WBG 2018, Uang atau Kepercayaan? ... 109
21. Setelah Tahun Ini, Mungkin 500 Tahun Lagi Indonesia Jadi Tuan Rumah ... 116

22. Momentum Tunjukkan Kemajuan Ekonomi dan Raih Manfaat Jangka Panjang ... 119
23. Berharap Banyak pada Pertemuan IMF-World Bank 2018 ... 122
24. Menjemput Peluang Pertumbuhan yang Semakin Tinggi dan Inklusif ... 128
25. Berharap Triliunan rupiah dari Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia ... 131
26. Momentum Pertemuan IMF dan Bank Dunia untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ... 134
27. Jadi Tuan Rumah Pertemuan IMF-Bank Dunia, Indonesia Siap Kumpulkan Devisa ... 138
28. Biaya dan Efek Pertemuan IMF – Bank Dunia ... 142
29. Menjadi Tuan Rumah AM 2018, Peluang *Branding* Tak Ternilai ... 147
30. Pertemuan IMF-World Bank 2018, Pemborosan atau Investasi? ... 153
31. Momentum Positif Sidang IMF-Bank Dunia ... 157
32. Indonesia adalah Destinasi Investasi Baru, Ayo Lirik! ... 161
33. IMF-WBG Annual Meeting Kunci Percepatan Infrastruktur Nasional Indonesia ... 166
34. Dari Piala Dunia 2018 di Rusia ke Annual Meetings IMF-WBG di Bali ... 175
35. Membahas Annual Meeting IMF-World Bank 2018 dalam Kacamata Sistem Pembayaran ... 181

BAB 2 — VOYAGE TO INDONESIA

36. *Voyage to Indonesia*, Penjelajahan ke Indonesia Baru ... 190
37. Memperbaiki Atap Selagi Matahari Sedang Bersinar ... 196
38. *Voyage to Indonesia*, Sebuah Langkah Strategis Indonesia ... 200
39. Menampilkan Wajah Cantik Indonesia Luar-Dalam ... 205
40. Industri Kreatif Menanti Manisnya “Durian Runtuh” ... 209
41. Kemiskinan, Inklusi Keuangan dan Peran Milenial ... 214
42. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Konektivitas Destinasi Wisata ... 218

43. “Paket Wisata Obama” dan Endorser Kelas Dunia ... 224
44. Selamat Datang di Pusat Halal Dunia ... 231
45. Penarik Wisatawan Dunia Itu Bertajuk IMF-WBG Annual Meeting 2018 ... 236
46. Agenda Ekonomi Syariah di Pertemuan Akbar Keuangan Dunia ... 242
47. Promosi Ekonomi Kreatif-Inklusif Menuju “*The Future World Leading Economic*” ... 247
48. Kedaulatan Rupiah di Pertemuan IMF-Bank Dunia ... 253
49. IMF-WBG AM 2018, “Jembatan Emas” Penguat Ekonomi dan Pariwisata ... 259
50. AM 2018 dan Langkah Strategis Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah ... 266
51. Promosi Wisata dalam IMF-WBG Annual Meetings ... 270
52. Memperkenalkan Ekonomi Pancasila Berbasis Kerakyatan kepada Dunia ... 276
53. Gerbang Masa Depan terhadap Konsolidasi Ekonomi Pariwisata Indonesia ... 281
54. IMF-WBG Annual Meeting 2018: Ekonomi Digital dan Ekonomi Kreatif ... 286
55. Teknologi Milenial dan Investasi Dukung Kemilau Wisata Indonesia ... 290
56. Harmonisasi “*Trade, Tourism & Investment*” di AM 2018 ... 295

BAB 3 — INDONESIA BANGGA

57. Ayo Ramai-ramai Angkat Citra Indonesia di Mata Dunia ... 302
58. Diplomasi Tenun, Kopi dan Tarian ... 310
59. Kisah Secarik Kain di Bahu Lagarde ... 315
60. Tiga Fakta Tersembunyi di Balik Hubungan Kekinian Indonesia-IMF ... 319
61. IMF Datang = Indonesia Ngutang Lagi? ... 326
62. Lima Wajah Baru IMF Melawan Stigma Masa Lalu ... 331
63. IMF-Indonesia, Dua Dasawarsa yang Berbeda ... 336
64. Panggung Ekonomi Syariah di Pertemuan IMF-Bank Dunia ... 344

65. Pulau Dewata untuk Indonesia dan Dunia ... 348
66. Dari Bali, Saatnya Dunia Bersinergi dengan Konsepsi Tri Datu ... 352
67. *Let's Drop The First Domino!* ... 358
68. Jalan Panjang Terpilihnya Indonesia Sebagai Tuan Rumah Sidang Tahunan IMF-WBG 2018 ... 362
69. Hijaunya Potensi Ekonomi Indonesia ... 366
70. Kandungan Nasi Goreng di Atas Piring "*Voyage to Indonesia*" ... 370
71. 2018, Panggung Dunia untuk Indonesia ... 376
72. Indonesia, Dulu Masa Kelam, Sekarang Kampiun Dunia ... 380
73. Saatnya UMKM Tampil dan Berjaya di Pentas Ekonomi Dunia ... 388
74. AM 2018, Ajang Pamer Empat *Umicorn* Asal Indonesia ... 393
75. Bali, Gunung Agung, dan Kesiapan Jelang Hajatan IMF-Bank Dunia ... 398
76. *Bali ready to host meet* ... 402

BAB 4 — MENATAP POTENSI

77. Wahai Dunia, Lihatlah, Kami Punya Surga di Atas Awan ... 410
78. Karya Perempuan Pinggiran Serayu Siap Curi Perhatian di Perhelatan IMF-Bank Dunia ... 422
79. Menguk Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru NTT ... 427
80. IMF, Tari Kecak dan *Sharing Economy* ... 432
81. Katalis Pertumbuhan bagi "Adik Bali" ... 439
82. Pancaran Kilau Indonesia di Mata Delegasi Dunia ... 445
83. Eksotisme Banyuwangi Siap Menyihir 15 Ribu Delegasi Pertemuan Akbar 2018 ... 449
84. GWK, Pintu Gerbang Investasi di Indonesia ... 454

85. Apa Manfaat Pertemuan IMF Buat Bali? Ini Sebagian Jawabannya ... 461
86. Investasi Memulihkan Sektor Pariwisata di Pulau Dewata ... 466
87. Momentum Emas Menjaring Turis Berkualitas ... 471
88. Mensejahterakan Daerah Lewat Pariwisata ... 476
89. Memaksimalkan Berkah AM 2018 bagi UMKM ... 481
90. *Handmade from Bali*: Promosi Produk Lokal ke Mancanegara ... 485
91. Etalase Momentum Kebangkitan Bersama dari Reruntuhan ... 490
92. Pertemuan Akbar di Bali dan Momentum Ekonomi untuk Papua Barat ... 495
93. Sambut IMF-WBG, TPA Suwung Ditata—Harapan Baru Masyarakat Pesanggaran ... 500
94. Dunia Datangi Indonesia Melalui IMF-World Bank ... 504
95. Promosi Wisata Daerah di Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia, Peluang bagi Perekonomian Indonesia ... 511
96. Pertemuan IMF-World Bank Jadi *Multiplier Effect* Bagi Banyuwangi ... 516

BAB 5 — SALAM DARI BALI

97. Salam dari Bali ... 520
98. Pertemuan IMF-Bank Dunia dan Wajah Indonesia ... 523
99. Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia di Bali, Apa yang Didapat Indonesia? ... 528
100. Kesan dari Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018: Kesederhanaan yang Memikat Hati Dunia ... 535

EFEK SAYAP KUPU- KUPU DARI PERTEMUAN IMF-BANK DUNIA

Oleh: Harjoni Desky,
Pemerhati Sosial dan ekonomi
Email: harjonidesky@yahoo.com

(Artikel ini terbit di *kompasiana.com* pada tanggal 29 Agustus 2018)

Dua bulan ke depan, Indonesia akan menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan *International Monetary Fund-World Bank Group (IMF-WBG) Annual Meetings 2018* yang akan berlangsung di Bali pada tanggal 12-14 Oktober 2018. Acara ini diyakini akan memiliki ratusan manfaat bagi bangsa dan negara. Walaupun, sebagian lainnya menilai skeptis terhadap pengaruhnya bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tulisan ini akan mencoba menyoroti manfaat dari serangkaian kegiatan pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia tersebut.

Satu hal penting yang perlu diketahui bahwa proses pemilihan sebuah negara untuk menjadi tuan rumah *International Monetary Fund-World Bank Group (IMF-WBG) Annual Meetings 2018* bukanlah perkara kecil dan *simple*. Disebabkan banyak negara yang telah menawarkan diri untuk menjadi tuan rumah. Karena itu, terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah merupakan sebuah anugerah bila dinilai dari upaya negara ini melewati serangkaian acara penilaian dari tim. Atas dasar itu, sudah sepantasnya setiap elemen bangsa mensyukuri kondisi ini dan turut berbangga diri.

Mengapa kita harus berbangga diri? Karena, seluruh mata dunia akan tertuju ke tanah air di saat para tokoh dunia akan mendiskusikan ragam perkembangan ekonomi dan keuangan global serta isu-isu teraktual, seperti isu proteksionisme, isu stabilitas keuangan global, isu *tax reform*, isu iklim bisnis (*business climate*), isu perubahan iklim, isu kemiskinan, pengangguran, lapangan kerja, isu sosial gender, dan isu ketidaksetaraan (*inequality*). Posisi Indonesia sebagai tuan rumah, juga sekaligus sebagai penguatan bahwa negara ini sebagai negara

yang reformis, *resilient*, dan sangat progresif, potensial, dan memiliki sinergi dengan sistem keuangan dunia.

Sebagai *digitalized economy country*, Indonesia memiliki *inclusive growth* yang baik. Indonesia juga dipandang dunia memiliki banyak program dan kebijakan yang luar biasa yang dapat dijadikan *showcase* untuk menginisiasi negara-negara di dunia, sebagai contoh, antara lain: pembersihan Sungai Citarum yang sudah dikenal dunia, *Woman Empower Program*, program infrastruktur sosial yang menyatukan, seperti yang dilakukan Muhammadiyah dan NU yang membangun fasilitas pendidikan dan kesehatan yang tidak melihat agama dan lainnya.

“...AKAN DISELENGGARAKAN PAMERAN MAKANAN (*FOOD FESTIVAL*) UNTUK MEMPERTUNJUKKAN KERAGAMAN DAN KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA.”

Efek Sayap Kupu-Kupu dan Memanfaatkan Momentum

Kembali lagi, pada efek dari kegiatan yang akan dihadiri oleh seluruh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari 189 negara anggota IMF-WBG ini, apakah kegiatan tersebut mampu membawa pengaruh bagi Indonesia? Untuk menganalisis hal ini, mari kita lihat tahapannya secara sederhana. Pertemuan tahunan ini akan dihadiri 3.500—5.000 investor di industri keuangan yang siap berinvestasi, 500 CSO, lembaga internasional, LSM, anggota parlemen, akademisi, media, dan observer dengan total peserta sebanyak 12.500 hingga mencapai 15 ribu orang. Kedatangan delegasi ini sedikit banyak akan menghidupkan dan menggerakkan beberapa sektor penting yang dimiliki Indonesia, di antaranya: sektor perhotelan, sektor kuliner, sektor transportasi dan sektor wisata.

Pergerakan positif dari beberapa sektor tersebut sudah terlihat sejak tahun 2017 yang lalu, misalnya sektor perhotelan. Hotel-hotel di seputaran Nusa Dua, Jimbaran, bahkan sampai Sanur dan Kuta sudah kebanjiran pesanan sejak tahun 2017. Pada pelaksanaan *Annual Meetings 2018* ini juga akan diselenggarakan pameran makanan (*food festival*) untuk mempertunjukkan keragaman dan kekayaan budaya Indonesia. Kegiatan ini akan menawarkan makanan dan minuman khas Indonesia. Dan akan menghadirkan pegiat kuliner Indonesia untuk memberikan pengalaman langsung proses penyiapan kuliner

khas tersebut dan informasi lebih mendalam tentang filosofi dan keunikan kuliner Indonesia. Tentu saja, upaya ini akan mampu menggerakkan sektor kuliner Indonesia.

Selanjutnya, sektor transportasi dan wisata juga akan menerima efek dari kegiatan. Ini ditandai para penyedia transportasi (baik dari sewa bus, mobil, dan taksi) akan kebanjiran pesanan untuk mobilisasi peserta dari tempat para peserta menginap ke/dari main venues (di area Nusa Dua), atau ke tempat-tempat belanja/wisata. Menurut Panitia dari IMF dan Bank Dunia, antusiasme peserta rapat yang akan mengikuti *Annual Meetings 2018* diyakini sangat tinggi, untuk mengikuti rapat sekaligus untuk berlibur di Bali. Sebab, Bali sudah sangat terkenal dengan keindahan alam dan kekayaan budayanya.

Patut dicermati bahwa momentum pertemuan ekonomi dan keuangan terbesar di dunia tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk dua jangka waktu. *Pertama*, kehadiran 12.000 sampai dengan 15.000 tamu undangan selama kegiatan tersebut akan berdampak pada kenaikan belanja barang dan jasa dalam jangka pendek yang terdiri dari tiga kelompok, yaitu hotel dan restoran; transportasi dan komunikasi; dan barang sandang, termasuk pakaian dan aksesoris *fesyen*. Kenyataannya, kelompok pertama ini juga mulai sering ditemukan dalam keranjang konsumsi masyarakat Indonesia saat ini sejalan dengan perilaku *affluence* dalam menikmati waktu luang.

Kedua, Indonesia akan berpartisipasi dalam diskusi terkait dengan perbaikan iklim investasi, inklusivitas keuangan, serta bauran kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung pembangunan di bidang sumber daya manusia, kelembagaan, dan kapasitas perekonomian. Kalau pertumbuhan jangka panjang menjadi target pemerintah, pembahasan tersebut akan lebih baik jika tidak hanya memaparkan ilustrasi perekonomian Indonesia saat ini, tetapi juga menampilkan narasi kreatif peluang untuk berinvestasi di Indonesia. Belakangan ini, strategi memperbaiki struktur perekonomian yang diusung pemerintah melandaskan pada pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur dinilai sebagai fondasi vital dari seluruh rantai nilai kegiatan ekonomi.

Infrastruktur yang kuat akan menguntungkan Indonesia dalam menghadapi pola kegiatan produksi global yang semakin terfragmentasi di dalam satu kawasan regional. Dalam pola ini, masing-masing negara

berperan dalam jaringan rantai nilai global, sehingga akan sulit bagi sebuah negara yang lemah dalam infrastruktur untuk memproduksi secara efisien. Situasi lingkungan eksternal yang kini dihadapi Indonesia tidaklah bersahabat dan diduga berpotensi untuk memperlambat perekonomian Indonesia. Salah satu di antaranya ditandai dengan The Fed sudah dua kali menaikkan suku bunga acuannya hingga berada pada kisaran 1,75%—2,0%. Keputusan tersebut memicu pembalikan arus modal dan menekan sektor keuangan global.

Di sisi lain, sentimen perang dagang dan isu geopolitik memperburuk tekanan nilai tukar yang dialami oleh hampir semua negara. Untuk menjaga tingkat pertumbuhan (stabilisasi), inflasi; tingkat suku bunga; belanja konsumen; serta persepsi pasar adalah sebagian variabel yang harus dicermati dalam jangka pendek. Momen pertemuan tahunan Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia adalah channel strategis untuk menampilkan profil dan prospek perekonomian Indonesia. Manfaat ekonomi jangka pendek yang diperoleh selama penyelenggaraan acara harus disusul dengan manfaat jangka panjang sebagaimana metafora dari 'efek sayap kupu-kupu' yang dikemukakan Edward Norton Lorenz. Mengapa bisa demikian?

Pada 1972, Edward Norton Lorenz, seorang peneliti di bidang meteorologi membahas model peramalan cuaca, kemudian dikenal luas dan menjadi dasar teori kekacauan. Lorenz meyakini bahwa perubahan kecil pada kondisi awal dapat mengubah secara drastis sifat sebuah sistem dalam jangka panjang. Pemikiran tersebut berkembang menjadi metafora 'efek sayap kupu-kupu' yang memungkinkan terjadinya badai topan di Texas akibat kepakan sayap kupu-kupu di rimba Amazon. Sama halnya dengan pandangan Lorenz di atas, pertemuan tahunan Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia tersebut diharapkan akan memiliki 'efek sayap kupu-kupu' bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka panjang. Semoga.

(Tulisan merupakan pendapat pribadi, tidak mencerminkan kebijakan institusi tempat penulis bekerja)